

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK
SULAIMAN PUTRA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK
SULAIMAN PUTRA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO Pembimbing :

1. Dr. Mardi Takwim, M.Hi.
2. Alia Lestari, M.Si.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana
Nim : 16.0206.0076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juni 2020
membuat pernyataan,








Nurdiana
NIM 16.0206.0076

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo*, yang ditulis oleh *Nurdiana*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0076, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1441 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. ()
Ketua Sidang / Penguji Tanggal : 24/08/2020
2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. ()
Penguji I Tanggal : 24/08/2020
3. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 25/08/2020
4. Dr. Mardi Takwim, M.Hi. ()
Pembimbing I Tanggal : 25/08/2020
5. Alia Lestari,M.Si. ()
Pembimbing II Tanggal : 25/08/2020

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd.
Dr. Mardi Takwim, M.Hi..
Alia Lestari,M.Si.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-
Hal : Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.


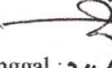

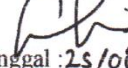
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurdiana
NIM : 16 0206 0076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | () |
| · Penguji I | Tanggal : 24/08/2020 |
| 2. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. | () |
| · Penguji II | Tanggal : 24/08/2020 |
| 3. Dr. Mardi Takwim, M.Hi. | () |
| · Pembimbing I | Tanggal : 25/08/2020 |
| 4. Alia Lestari,M.Si. | () |
| · Pembimbing II | Tanggal : 25/08/2020 |

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurdiana
NIM : 16.0206.0076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Mardi Takwim, M.Hi.

Tanggal: 02 Juli 2020

Pembimbing II



Alia Lestari, M.Si.

Tanggal: 02 Juli 2020

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi Nurdiana

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurdiana
NIM : 16.0206.0076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Stanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Mardi Takwim, M.Hi.

Tanggal: 02 Juli 2020

Pembimbing II



Alia Lestari, M.Si

Tanggal: 02 Juli 2020

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menanugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo" setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I,II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Mardi Takwim, M.Hi. dan Alia Lestari, M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. Selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Nur Rahma S.Pd.I.,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jamaluddin dan bunda Risma Banne, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudariku tersayang Jumriah dan Juharni yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Keluarga besar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pramuka IAIN Palopo yakni Pembina Gugus Depan, Pembina Racana, Purna Racana, Pengurus Dewan dan Warga Racana yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan mengajarkan penulis arti kesabaran, perjuangan dan ketabahan hidup.

13. Keluarga besar pramuka kota palopo terkhususnya Keluarga Besar Pramuka Smansa Palopo dan Keluarga Besar Dewan Kerja Cabang (DKC) Kota Palopo Periode 2019-2024.
14. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Se-Indonesia (IMMAPSI) 2019-2021 yang telah banyak memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya MPI Kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Aamiin.

Palopo, Juni 2020

Nurdiana

NIM : 16.0206.0076

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda [diakritik](#) atau [harakat](#), transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xix
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.	11
Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksana Kegiatan.....	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	39
Tabel 4.1 Keadaan Guru	49
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban Indikator Menyusun Tujuan.	53
Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Indikator Membuat Rencana Kerja	54
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Indikator Menentukan Tingkat Urgensinya.....	55
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Indikator Menentukan Hal-Hal Yang Dapat Didelegasikan	56
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Indikator Melakukan Prioritas Yang Terpenting...57	
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Indikator Memberi Tanda Pada Hal-Hal Yang Telah Selesai.....	57
Tabel 4.9 Frekuensi Jawaban Indikator Memindahkan Hal-Hal Yang Belum Tuntas Pada Rencana Hari Berikutnya	58
Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Indikator Mempertimbangkan Kegiatan Yang Akan Dilakukan.....	59
Tabel 4.11 kategori, Frekuensi dan Presentasi Variabel Manajemen Waktu	60
Tabel 4.12 Kategori, Frekuensi dan Presentase Indikator Hasil Ulangan Akhir Semester.....	60
Tabel 4.13 Uji Normaslitas Data.....	61
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas	62
Table 4.15 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.16 Analisis Regresi Sederhana.....	63
Tabel 4.17 Uji Determinasi R	64
Tabel 4.18 Uji Parsial T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....32



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Asrh Ayat :1-3.....	2
Kutipan Ayat QS Al Furqan ayat 62.....	21
Hadis 1 Hadis tentang waktu dalam islam.....	21



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nilai Rata-Rata Peserta Didik
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Waktu
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Validator Angket
- Lampiran 5 : Waktu dan Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 7 : Frekuensi indikator hasil ulangan semester akhir peserta didik
- Lampiran 8 : Uji Normalitas Data
- Lampiran 9 : Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 10 : Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Hasil Tabulasi Variabel Manajemen Waktu



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
Pr	Presentase capaian responden
F	Jumlah jawaban responden

ABSTRAK

Nurdiana, 2020, “*Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Alia Lestari.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo belum sepenuhnya memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Atap Datok Sulaiman Palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu peserta didik MTs Satu Atap Datok Sulaiman sebanyak 23 orang. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana atau statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 12,637 dan T_{tabel} sebesar 1,995 atau $12,637 > 1,995$ dan nilai signifikan manajemen waktu peserta didik $0,000 < 0,05$ Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen waktu peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yaitu 0,637 atau 63,7 % dan dengan hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 12 dengan presentase 52% dan skor nilai rata-rata yaitu sebesar 84. Implikasi dari penelitian ini yaitu dengan merujuk pada hasil penelitian ini, sebaiknya penerapan manajemen waktu peserta didik dilakukan secara maksimal oleh peserta didik dan manajemen sekolah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo agar hasil belajar peserta didik meningkat secara maksimal.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Hasil Belajar.

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Nurdiana, 2020, *“The Effect of Student Time Management on Student Learning Outcomes at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo”*. Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mardi Takwim and Alia Lestari.

This thesis discusses the effect of student time management on student learning outcomes at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. The problem in this study is that students at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo do not fully have good time management skills. This study aims to determine the effect of student time management on student learning outcomes at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. The type of research used is descriptive quantitative method. The data source used was primary data obtained from distributing questionnaires to respondents, namely 23 students of MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. The data were processed and analyzed using simple linear regression of inferential statistics. The results of this study indicate that the value of T-count is 12.637 and T-table is 1.995 or $12.637 > 1.995$ and the significant value of time management for students is $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be interpreted that the time management of students has a positive and significant effect on learning outcomes, namely 0.637 or 63,7 % and the learning outcomes of students are included in the good category with a total frequency of 12 with a percentage of 52% and an average score of 84. The implication of this research is that by referring to the results of this study, it is better if the implementation of student time management is carried out optimally by students and school management of MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo so that student learning outcomes increase optimally.

Keywords : Time Management, Learning Outcomes

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting. Dalam skala nasional, tujuan dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹ Artinya tujuan Pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau *attitude* sosial yang baik, yang mampu bekerja sama dengan lingkungannya, mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan sendiri atau golongan.²

Pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakat. Sedangkan fungsi diadakannya Pendidikan dalam pandangan Islam tidaklah jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan Pendidikan nasional di atas, dimana Pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para peserta didik saja, melainkan berfungsi juga kepada setiap bagian jiwa sehingga setiap bagian jiwa

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.

²Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010),h.122.

itu menjadi mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT.³

Tujuan Kehidupan setiap individu tidak dapat dilepaskan oleh waktu. Dalam mendukung padatnya aktivitas, usaha kemandirian peserta didik saat ini harus memiliki kemampuan manajemen waktu untuk mengukur segala aktivitasnya. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian hasil belajar, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan dalam belajar.⁴ Apabila seorang peserta didik mampu menerapkan manajemen waktu dan melaksanakannya dengan disiplin, maka dengan sendirinya peserta didik akan belajar dengan teratur dan akan lebih menguasai konsep atau bahan pelajaran tertentu, maka peserta didik tersebut akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang mampu memajemen waktu belajarnya.

Dalam Q.S Asrh Ayat :1-3.

وَالْعَصْرِ ۝
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

³ M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Repita Selektta Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2003), h.45.

⁴ Widya Puspitasari, *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2012),h.2.

Terjemahnya :

Demi masa. (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menta'ati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.⁵

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia itu akan rugi jika ia lalai terhadap waktu. Ayat ini secara tegas menjelaskan bahwa bagi manusia yang tidak menghargai waktu untuk hal-hal yang bermanfaat niscaya manusia itu akan rugi. Ayat tersebut juga memperingatkan tentang pentingnya waktu dan bagaimana seharusnya mengisi waktu tersebut agar supaya lebih bermanfaat dan mendapat ridho Allah tentunya.

Ayat diatas menegaskan bahwa manusia itu akan rugi jika lalai terhadap waktu, termasuk pula dengan peserta dididik yang akan rugi ketika lalai terhadap waktu. Dengan menggunakan atau memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin maka akan membawa peserta didik kearah tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan , dalam hal ini tujuan peserta didik yaitu meningkatkan hasil belajar.

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting dalam skala nasional. Tujuan dalam Pendidikan serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk mrengembangkan hasil potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal peserta didik memerlukan ketentuan dalam belajar dan juga manajemen

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Ponegoro 2010),h.601.

waktu dengan baik karena peraturan waktu adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk hasil yang maksimal dengan adanya manajemen yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Hasil belajar peserta didik yang dicapai masing-masing tidak sama, ada peserta didik yang mendapatkan hasil tinggi, sedang dan rendah. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan. Dapat di simpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.⁶

Sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, seperti mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, terlambat masuk sekolah, belajar untuk ulangan harian sampai larut malam, bangun tidur kesiangan, bingung menentukan apa yang harus dilakukan hari berikutnya. Selain itu, peserta didik merasa kelelahan karena waktu luang yang seharusnya digunakan untuk istirahat, mereka gunakan untuk melakukan aktivitas tertunda karena banyaknya kegiatan tersebut.

Kemampuan mengatur waktu sangat berperan dalam berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses belajarnya. Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, para peserta didik harus

⁶ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*.(Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008),h.15.

pandai dalam mengatur waktu, seperti waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai, dan waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan lain-lain. Jangan sampai waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah digunakan untuk bersantai, hal tersebut akan mengakibatkan menunda mengerjakan pekerjaan rumah sehingga tidak selesai.

Berdasarkan observasi awal, peserta didik yang tidak dapat mengatur waktunya dengan baik, ada kecenderungan bahwa peserta didik tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo?

⁷ Hilmawan, Peserta Didik Kelas VII Mts Datok Sulaiman Putra Palopo “wawancara” melalui via Online pada tanggal 20 Februari 2020.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dari rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh manajemen waktu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, perubahan hasil belajar peserta didik karena manajemen waktu yang baik, dan dapat dijadikan dasar dan acuan bagi peneliti lainnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

b. Bagi Akademik

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai manajemen waktu peserta didik

terhadap hasil belajar. Sehingga hasil penelitian ini dapat menerangkan dan mempunyai pengetahuan teoritis dalam kasus nyata dilapangan.

c. Bagi Peneliti

Adapun dengan penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Manajemen waktu adalah penggunaan dan pemanfaatan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu yang baik maka peserta didik bisa merencanakan dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat menunjang prestasi akademik peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. Sebagai perbandingan dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Yossy Putri Novianti (2017) yang Berjudul Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Manajemen waktu siswa kelas XII IPS MAN Kota BLitar dinyatakan baik dengan jumlah presentase 53,5 %, (2) Hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar dinyatakan sangat baik dengan presentase 52,6%, (3) Adanya pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar dengan nilai signifikan sebesar 0,001.⁸

⁸ Putri Yossy Novianti, *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Di akses pada 02 Februari 2020 Pukul 13.00 WITA.

Sri Artati walunyati (2018) yang berjudul Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI Di SMA N 1 Tanjung Raja. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Salah satunya adalah manajemen waktu belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost-facto*, dimana populasi siswa yang diteliti berjumlah 286 siswa dan sampel yang diambil berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*, yaitu kelas yang memiliki hasil belajar tertinggi berjumlah 155 siswa dari kelas XI. IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI. IPS 1. data dianalisis dengan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket lalu hasil analisis rata-rata persentase manajemen waktu belajar sebesar 86,05% dengan kategori sangat tinggi baik. Hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis H0 ditolak dan H1 dapat diterima artinya terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,423 yang berarti bahwa variabel pengaruh manajemen waktu belajar tersebut sebesar 42,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh

manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.⁹

Rizki Yudha Pratiwi (2018) yang berjudul Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MTS Darul MA'Arif Mojokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Batasan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dilihat dari segi kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis diskriptif persentase, persentase skor angket manajemen waktu siswa, persentase skor lembar observasi siswa, dan persentase hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini yaitu: pertama, bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 39% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Kedua, hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 45% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Ketiga, hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 29% dan

⁹Artiati, Sri Walunyati. *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMA N 1 Tanjung Raja*, Home Pratiwi Vol %, NO 2 (2018).

sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.¹⁰

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

N	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
O	Peneliti			
1.	Yossy Putri Novianti (2017)	a. Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif Deskriptif.	b. Objek penelitiannya di MAN Kota Blitar	a. mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar
		c. Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi		waktu terhadap hasil belajar siswa

IAIN PALOPO

¹⁰ Rizka, *Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MTS Darul MA'Arif Mojokerto*. Di akses pada 02 Februari 2020 pukul 13.15 WITA.

2.	Sri walunyati (2018) berjudul Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Kelas SMA Tanjung Raja	Artati (2018) an pendekatan kuantitatif. b. dianalisis dengan rumus regresi linier sederhana Di N 1	a. Menggunak an pendekatan kuantitatif. b. dianalisis dengan rumus regresi linier sederhana c. Pengumpul an data diperoleh dengan menggunak an angket.	a. Objek Penelitiannya di Di SMA N 1 Tanjung Raja. b. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI	a. mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar
----	---	---	---	---	--

3.	Rizki Pratiwi (2018) Pengaruh Manajemen Waktu Siswa	Yudha (2018) an pendekatan kuantitatif.. b. Pengumpul an data diperoleh	a. pendekatan kuantitatif.. b. Pengumpul an data diperoleh	a. Objek penelitiannya di MTS Darul MA'Arif Mojokerto	a. kategori manajemen waktu siswa yang sesuai dengan
----	---	--	--	---	--

dan Sosialisasi dengan b. Hasil Belajar kategori hasil
 Antar Kelas menggunak Matematika belajar
 Terhadap Hasil an angket
 Belajar
 Matematika Di
 MTS Darul
 MA'Arif
 Mojokerto

B. Landasan Teori

1. Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola¹¹ Menurut Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Erni, manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Erni juga mengutip pendapat dari Nickels, Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya

¹¹ *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-24, 1997, h. 372.

organisasi lainnya.¹² Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer harus menentukan tujuan.¹³ yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Djati Julitiarsa dan John Suprihanto mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan dengan lain. Selanjutnya menurut Marion E. Haynes Waktu merupakan sumber daya yang unik. Setiap hari, semua orang memiliki jumlah yang sama Waktu tidak dapat diakumulasi. Seseorang tidak dapat mematikan atau menyalakannya, waktu tidak bisa diganti, waktu harus dihabiskan pada angka 60 detik setiap menit. Jadi, seseorang (peserta didik) yang mampu untuk beradaptasi terhadap waktu itu berarti ia telah disiplin terhadap waktu.

Manajemen waktu menurut Marion E. Hayes adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisi dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.¹⁴ Selanjutnya menurut George R. Terry dan Leslie W.Rue manajemen waktu adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah

¹² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. ke-7, 2013),h. 5-7.

¹³ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Cet. ke-23, 2015),h. 5.

¹⁴ Macan, *Time Management : Test Of Proses*, Journal Of applied Psychology, 1994

tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud di raba. Manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata yang ditimbulkannya “*Output*” atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.¹⁵

Pengertian Waktu Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.¹⁶ Soeharso, sebagaimana dikutip oleh Sofyani, mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang.¹⁷ Pengertian Manajemen Waktu Sebagaimana dikutip oleh Bahrur, Edwin mendefinisikan manajemen waktu sebagai suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lakein, ia mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas.¹⁸

IAIN PALOPO

¹⁵ George R.Terry dan Leslie W.Rue, *Priciples Of Management* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000),h.1.

¹⁶[Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus). Di akses pada tanggal 12 januari pukul 15.15.

¹⁷ Sofyani Hasan Rusyadi, “*Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*”, (Surakarta, 2012). Diakses pada tanggal 12 januari pukul 15.30.

¹⁸ 7 Bahrur Rosyidi Duraisy, “*Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, diakses 17 Januari 2019 pukul 17.37

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu agar penggunaan waktu menjadi efisien dan efektif.

Pentingnya manajemen waktu bagi kehidupan sehari-hari yaitu membantu fokus pada tugas penting. Dengan adanya manajemen waktu seseorang tidak akan kehilangan waktunya untuk aktivitas yang sia-sia, akan tetapi orang tersebut akan menjalankan waktunya dengan teratur dan produktif. Terutama untuk para peserta didik, manajemen waktu yang baik dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kehidupan peserta didik baik itu di sekolah maupun di rumah. Peserta didik yang mengatur dan mengelola waktunya dengan baik akan lebih bisa berkonsentrasi dalam belajar. Pengelolaan waktu yang tepat juga akan membantu peserta didik menjadi lebih disiplin dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, baik itu di rumah maupun di sekolah. Selain bermanfaat untuk menunjang belajar peserta didik agar lebih efektif manajemen waktu yang baik juga secara tidak langsung dapat menjaga kondisi badan kita tetap terjaga.

b. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Atkinson, aspek-aspek dalam manajemen waktu peserta didik mencakup hal-hal berikut:

- 1) Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian terhadap pekerjaan yang akan dijalankan, fokus terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.

2) Menyusun Prioritas

Menyusun prioritas perlu dilakukan mengingat waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas terendah hingga pada prioritas tertinggi. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

3) Menyusun Jadwal Aspek lainnya

Dalam manajemen waktu adalah membuat susunan jadwal. Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketergesaan.

4) Bersikap Asertif

Sikap asertif dapat diartikan sebagai sikap tegas untuk berkata "Tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.

5) Bersikap Tegas

Merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu.

6) Menghindari Penundaan

Penundaan merupakan penangguhan suatu hal hingga terlambat dikerjakan. Penundaan dalam pelaksanaan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun secara apik serta mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

7) Meminimalkan Waktu yang Terbuang

Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu untuk mencapai keberhasilannya karena sering membuat individu menunda melakukan kegiatan yang penting.¹⁹

8) Kontrol terhadap Waktu

Berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengendalian terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.²⁰

¹⁹ Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990),h.35.

²⁰ Therese Hoff Macan, "Time Management : Test of a Process Model", 1994, *Journal of Applied Psychology* 1994, Vol. 79. No. 3, h. 381- 391 Di akses pada tanggal 12 januari 2019

c. Strategi Manajemen Waktu

Ada beberapa strategi manajemen waktu, seseorang dapat meluangkan waktu kira-kira 10 s.d 15 menit untuk mengelola jadwal kegiatan.

- 1) Membiasakan diri untuk menyiapkan daftar. Daftar ini berisi segala sesuatu yang butuh untuk dilakukan dan memprioritaskan menurut tingkat kepentingannya.
- 2) Merencanakan kegiatan tertentu dilakukan pada waktu yang tertentu pula. Hal ini diperlukan disiplin diri.
- 3) Menentukan waktu bekerja yang optimal. Masing-masing orang memiliki waktu optimal untuk bekerja, waktu yang dimiliki tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara maksimal.
- 4) Memprioritaskan tugas-tugas berdasarkan tingkat kepentingannya seperti vital, penting, harus dilakukan hari ini atau dapat dilakukan besok.
- 5) Pengorganisasian seseorang perlu memilih atau mengatur lingkungan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, mungkin diperlukan suasana atau lingkungan yang dipersyaratkan, misalnya harus bebas dari material yang diperlukan, mengurangi gangguan (telepon atau kehadiran orang lain) atau interferensi lingkungan (music, kebisingan).
- 6) Pendelegasian, seseorang perlu menentukan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang memungkinkan untuk dapat dikerjakan oleh orang lain.
- 7) Membedakan antara “segera” dan “penting”.

d. Indikator untuk mengukur manajemen waktu Peserta Didik

- 1) Menyusun tujuan dan prioritas
- 2) Membuat rencana kerja periodic, dapat berupa rencana harian
- 3) Menentukan tingkat urgensinya
- 4) Menentukan hal-hal yang dapat didelegasikan pada orang lain
- 5) Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya
- 6) Memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai
- 7) Memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya
- 8) Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan.²¹

e. Manfaat Manajemen Waktu

Sistem manajemen waktu yang sesuai dengan kebutuhan bisa membantu kita dalam menyelesaikan tugas pekerjaan dalam kurung waktu yang lebih singkat. Apapun prioritasnya, mempelajari bagaimana cara mengatur waktu akan membantu dalam mencapai target atau tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Inilah beberapa manfaat dari manajemen waktu :

- 1) Dapat membantu membuat prioritas. Seperti misalnya, manakah yang harus didahulukan antara membeli handphone atau membeli buku.
- 2) Dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas atau pekerjaan.
- 3) Dapat membantu menghindari tabrakan waktu atau bentrok. Seperti misalnya, menghindari dua kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan secara bersamaan.

²¹ Herawati Susilo, *Lessen Study Berbasis Sekolah “ Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif”* (Bayuwangi Publishing : Malang, 2009), h.4.

4) Dan dapat membantu mengevaluasi perkembangan atau kemajuan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.²²

Dalam Islam waktu memiliki peranan yang sangat penting. Islam memerintahkan kita untuk senantiasa menghargai waktu. Sebagaimana Firman Allah swt. Dalam Q.S Al Furqan ayat 62 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ۝٦٢

Terjemahnya : Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur

Selain itu Nabi Muhammad saw. Bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ” مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ ” حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat.” (*Hadits Hasan*, diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan lainnya semisal itu pula).

IAIN PALOPO

²² Sora, ”*Pengertian Manajemen Waktu Dan Menurut Para Ahli Terlengkap* ”, diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-manajemen-waktu-dan-menurut-paraahli.html>, pada tanggal 20 desember 2019.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi seorang pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di Lembaga formal, informal maupun nonformal. Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik, peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “ hasil “ dan “belajar”. Pengertian hasil belajar (*Product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya *input* secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goals*). Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar peserta didik berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya.²³

Gagne dan Briggs menjelaskan bahwa hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar yang di klasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu, keterampilan intelektual, strategi

²³ Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), h.178.

kognitif, informasi verbal, dan keterampilan motoric dan sikap²⁴. Nana Sudjana juga mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan yang ditetapkan.

Hasil belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil belajar adalah suatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha, pikiran, akibat. Sedangkan belajar usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah peserta didik. Hasil belajar juga proses belajar atau pembelajaran.²⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar.

Mengenai hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui proses belajar optimal harus mempunyai ciri sebagai berikut: 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intensif pada diri siswa. 2) Menambah keyakinan untuk kemampuan dirinya 3) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara keseluruhan mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. 4) Kemampuan siswa untuk mengontrol, untuk menilai dan

²⁴ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 22.

mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Syah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari dua faktor yaitu faktor yang datang dari individu peserta didik (*internal factor*), dan faktor yang datang dari luar diri individu peserta didik (*eksternal factor*). Keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut²⁶ :

- 1) Faktor internal peserta didik, meliputi
 - a) Faktor psikis (jasmani). Kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Faktor psikologis (kejiwaan). Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar peserta didik antara lain : intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal peserta didik, meliputi
 - a) Faktor lingkungan social, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.
 - b) Faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letaknya rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

²⁶[Http://dinulislami.blogspot.com/2003/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html](http://dinulislami.blogspot.com/2003/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html), Hendra Pakpahan. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar* 2 februari 2020.

c) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar, maupun metode, model dan media pembelajaran yang digunakan.

Faktor lain yang juga yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik disebut sebagai hambatan atau kesulitan belajar akibat kondisi keluarganya yang kurang kondusif. Terkait dengan hal ini, Ihsan menyebutkan 7 hambatan-hambatan yang dihadapi peserta didik akibat kondisi lingkungan keluarga, yaitu :²⁷

- (1) Anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua
- (2) Figure orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan kepada anak
- (3) Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung untuk memanjakan anak.
- (4) Social ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
- (5) Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, atau tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.
- (6) Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak, dan
- (7) Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

IAIN PALOPO

²⁷<http://dinulislami.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>, Hendra Pakpahan. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. 6 april 2016.

c. Penilaian Hasil Belajar Pada Aspek Kompetensi

Ada tiga aspek kompetensi yang harus dinilai untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kompetensi tersebut, antara lain;²⁸

1) Rana Kognitif (Penguasaan materi akademik)

Penilaian terhadap rana kognitif ini bertujuan untuk mengukur penguasaan dasar keilmuan (content objectives) berupa materi-materi esensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama. Rana kognitif ini merupakan rana yang lebih banyak melibatkan kegiatan mental / otak. Kemampuan-kemampuan dan dominan kognitif oleh Bloom dikategorikan lebih terinci hirarkis dalam enam jenjang kemampuan proses berfikir mulai dari tingkat terendah sampai tinggi antara lain ;²⁹

- a) Hafalan / ingatan (recall), meliputi kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman (comphession), meliputi kemampuan menangkap arti dari informasi yang diterima serta mengungkap suatu konsep atau prinsip dengan kata-kata sendiri.
- c) Penerapan (application), ialah kemampuan menggunakan prinsip, aturan, metode yang dipelajari pada situasi baru atau situasi konkret.
- d) Analisis (analyze), meliputi kemampuan menggunakan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponen sehingga struktur informasi menjadi jelas.

²⁸Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metode Pnedidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), h.57.

²⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Citra, 2003), h.59.

- e) Sintesis (sintesis), kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu. Termasuk didalamnya meliputi kemampuan merencanakan eksperimen, menyusun karangan, menyusun cara baru untuk mengklasifikasikan objek, peristiwa dan lain-lain.
- f) Evaluasi (evaluasi), kemampuan untuk mempertimbangkan nilai-nilai suatu pertanyaan, uraian, dan pekerjaan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan.

2) Rana Afektif atau Sikap / Normative

Hasil belajar proses ini berkaitan dengan sikap dan nilai yang berorientasi kepada penguasaan dan kepemilikan dan kecakapan proses atau metode. Ciri-ciri belajar ini tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, rasa hormat dan lain-lain. Ranah afektif ini dapat dirinci menjadi lima jenjang yang disusun mulai dari yang paling sederhana sampai tahap yang paling kompleks.³⁰

- a) Penerimaan (*receiving*), kesediaan seseorang untuk mengikuti suatu peristiwa tertentu.
- b) Tanggapan (*responding*), menunjuk pada keikutsertaan secara afektif dari peserta didik agar dapat memberikan reaksi kesiapan dalam memberikan respon atau minat.
- c) Penghargaan (*valuing*), nilai yang melekat pada peserta didik terhadap suatu peristiwa atau tingkah laku.

³⁰ Hasyim Zaini, *Desain Pembelajaran Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTDS Sunan Kalijaga, 2002), h.74.

- d) Pengorganisasian (*organizing*), menggabungkan beberapa nilai yang berbeda-beda serta membangun sistem yang konsisten secara intenal.
- e) Karakterisasi terhadap nilai (*characterization by a value*), proses afeksi dimana seseorang memiliki sesuatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya untuk waktu yang lama dan gilirannya akan membentuk gaya hidupnya.

3) Rana Psikomotorik (Afektif < Produktif / Keterampilan)

Hasil belajar ini merupakan rasa yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini dibagi menjadi tujuh level belajar yang disusun mulai dari yang paling sederhana sampai tahap yang paling kompleks ;

- a) Presepsi (*preception*), berkaitan dengan pengguna organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.
- b) Kesiapan (*sel*), menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan atau kesiapan mental dan fisik untuk bertindak.
- c) Gerakan terbimbing (*guinded respon*), tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks seperti peniruan.
- d) Gerakan terbiasa (*mekanisme*), berkaitan dengan kinerja dimana respon peserta didik telah menjadi terbiasa dan gerakan-gerakan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- e) Gerakan Kompleks (*complex overt respons*), merupakan gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

- f) Penyesuaian pola gerak (*adaption*), keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan tuntutan tertentu.
- g) Kreativitas (*organization*), penciptaan pola-pola gerakan baru untuk menyesuaikan situasi tertentu atau problem khusus.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Selain belajar, hasil belajar juga merupakan sesuatu yang penting. Karena dengan hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan belajar peserta didiknya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik mulai dari faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar.

Untuk memaksimalkan hasil belajar perlu pengaturan waktu atau manajemen waktu yang baik karena waktu adalah hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto bahwa waktu sekolah dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Ketika peserta didik belajar di pagi hari, pikiran masih segar dan materi yang disampaikan akan mudah diterima. Sebaliknya, ketika peserta didik belajar di siang hari akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dikarenakan kondisi badan yang sudah lelah.³¹

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h.68.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam memaksimalkan hasil belajar. Peserta didik harus pandai-pandai mengatur waktu seperti waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai maupun waktu untuk bermain sehingga waktu belajar tidak terganggu dengan kegiatan lain. Banyak peserta didik yang kurang memanajemen waktu dengan baik, sehingga waktu belajar terganggu dan mengganggu hasil belajar. Menurut Slemo Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika menggunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Jangan melakukan lebih dari satu tugas serempak, tetapi selesaikanlah tugas itu sekarang juga, dan jangan diundur sampai besok. Tugas yang sering diundur sering tak kunjung dikerjakan.³²

Dari penjelasan slemo diatas dapat disimpulkan bahwa jika dapat menggunakan waktu dengan efisien atau sebaik mungkin maka akan menghasilkan sesuatu dan menggunakan waktu bukan berarti harus bekerja lama hingga habis tenaga tetapi dengan cara mengatur waktu tersebut.

IAIN PALOPO

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h.79.

C. Kerangka Pikir

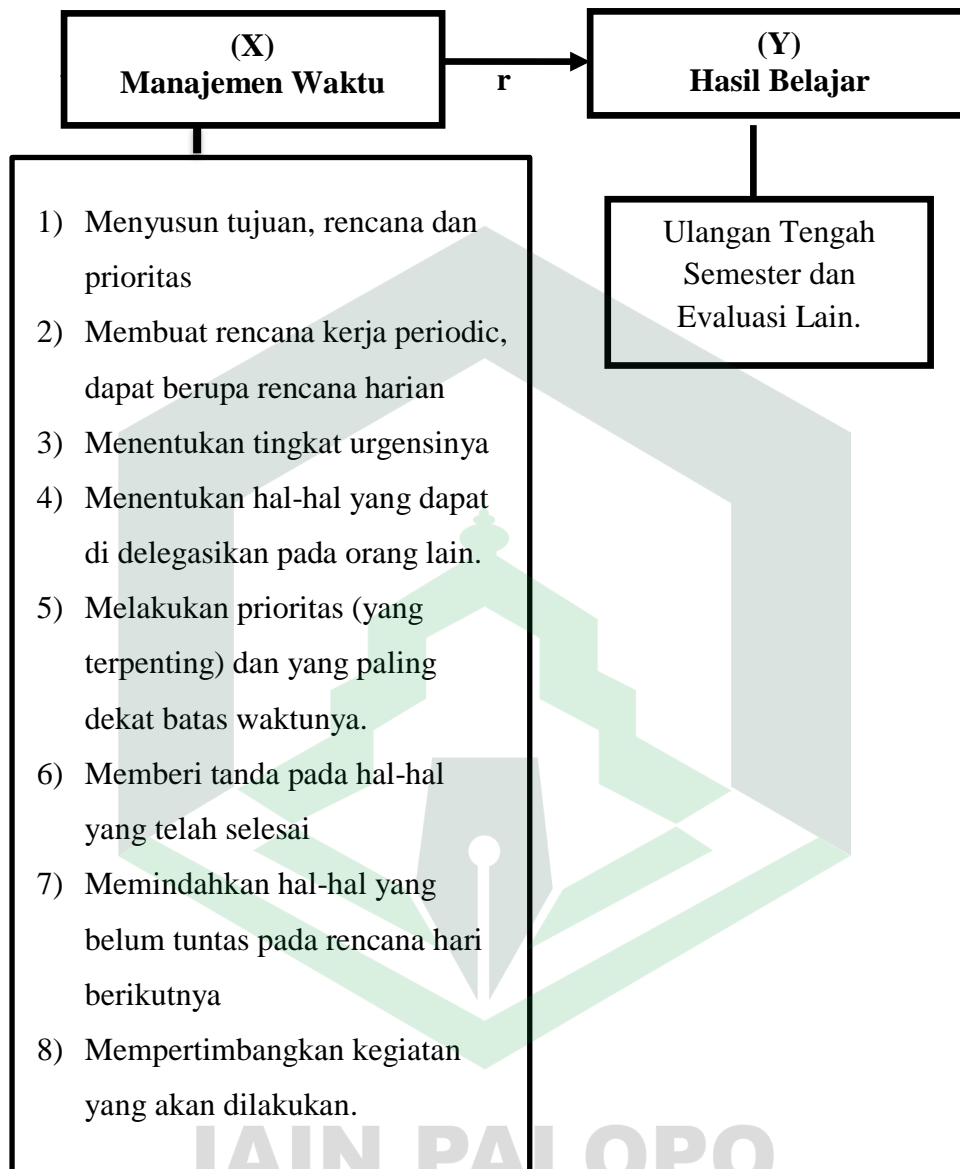
Manajemen waktu sebagai suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya, Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu.³³ Dimana dapat menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal dan meminimalisasi gangguan.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil nilai ulangan semester Ganjil. Bagaimana ulangan semester peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar sekolah dan setelah mengatur waktu mereka, apakah hasil ulangan tengah semester para peserta didik memuaskan atau justru tidak memenuhi kriteria kepuasan.

IAIN PALOPO

³³Bahrur Rosyidi Duraisy, " *Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*", diakses pada 03 agustus 2019 pukul 08.25

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:³⁴



³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Bandung*, (PT Remaja Rosdakarya, 2008), diakses pada tanggal 25 juni 2019 pukul 12.55

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan pengujian dua arah, karena arah yang akan diteliti belum jelas yaitu relasi pengaruh manajemen waktu peserta didik (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. Sehingga hipotesis tersebut harus diuji dengan pengujian dua arah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.

H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiono mengemukakan bahwa: Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵ Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil berdasarkan informasi yang telah didapatkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Kota Palopo yang beralamat JL.DR.Ratulangi No. 16 RT.3 RW.2 (Komp.PMDS Putra) Palopo Telp.0471-21476. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-Juni 2020. Alasan peneliti memilih lokasi MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo Karena merupakan sekolah yang berbasis keislaman dan lokasi tidak jauh dari kampus. Dalam penelitian ini penulis membuat table tanggal dan waktu penelitian agar lebih mudah dipahami. Adapun tanggal dan waktunya ialah :

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX; (Bandung: Alfabeta, 2013)., h. 8.

Tabel 3. 1 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		Pekan Ke			
		I	II	III	IV
1.	Pengajuan Judul Proposal	04/04/2019			
2.	Penelitian Judul Proposal	10/04/2019			
3.	Bimbingan Proposal	02/07/2019	07/08/2019		29/04/2019 24/07/2019
4.	Seminar Proposal				27/08/2019
5.	Pengurusan Izin Penelitian			18/06/2020	
6.	Pengumpulan Data	04/05/2020			
7.	Analisis Data	02/06/2020			
8.	Bimbingan Skripsi		11/06/2020	19/06/2020	
9.	Seminar Hasil	12/08/2020			
10.	Ujian Akhir				

C. Definisi Operasional Variabel

Manajemen waktu sebagai suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya, Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu.³⁶ Dimana dapat menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal dan meminimalisasi gangguan.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil nilai ulangan semester Ganjil. Bagaimana ulangan semester peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar sekolah dan setelah mengatur waktu mereka, apakah hasil ulangan tengah semester para peserta didik memuaskan atau justru tidak memenuhi kriteria kepuasan. Pada penelitian ini peneliti hanya fokus kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Manajemen Waktu	Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap	1) Menyusun tujuan, rencana dan prioritas 2) Membuat rencana kerja periodic, dapat

³⁶Bahrur Rosyidi Duraisy, "Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)", diakses pada 03 agustus 2019 pukul 08.25

	<p>waktu agar penggunaan waktu menjadi efektif dan efisien.</p>	<p>berupa rencana harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Menentukan tingkat urgensinya 4) Menentukan hal-hal yang dapat di delegasikan pada orang lain. 5) Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya. 6) Memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai 7) Memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya 8) Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan³⁷
<p>2.</p>	<p>Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar</p>	<p>Ulangan Semester Akhir Dan Evaluasi Lain.</p>

³⁷Herawati Susilo, *Lesson Study Berbasis Sekolah “ Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif ”* (Malang : Bayumedia Publishing, 2009),h.4.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.³⁸ Adapun populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di sekolah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo dengan jumlah peserta didik 268.

2. Sampel penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun dasar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 23 peserta didik .

Sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 23 orang dan presisinya yang ditetapkan atau tingkat signifikan 0,05. Sampel yang diteliti merupakan peserta didik dalam satu kelas yaitu kelas VIII A yang merupakan kelas observasi pada penelitian ini.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008), h.115.

³⁹ Sugiono, *ibid*,h.81

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Tehnik survey yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara memberikan questioner/angket. Kuesioner (*questionnaire*) adalah daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mengisi pernyataan tersebut. Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau di distribusikan secara elektronik.⁴⁰ Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti mendistribusi angket secara elektronik atau secara online kepada peserta didik.

Alternative jawaban akan menggunakan skala liker dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut:⁴¹

- a. Untuk tidak pernah : 1
- b. Untuk jarang : 2
- c. Untuk kadang kadang : 3
- d. Untuk sering : 4
- e. Untuk selalu : 5

Sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian bobot di mulai dari 5,4,3,2,1.

⁴⁰Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 390.

Tabel 3.4 Kisi – kisi instrumen

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Manajemen waktu	1) Menyusun tujuan dan prioritas	1,3	7	3
	2) Membuat rencana kerja periodik, dapat berupa rencana harian	9	4	2
	3) Menentukan tingkat urgensinya	6	2	2
	4) Menentukan hal-hal yang dapat di delegasikan pada orang lain.	16	13	2
	5) Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya		8	1
	6) Memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai	5	10	2
	7) Memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya	12, 15		2
	8) Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan	14	11	2
	Jumlah			16

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.⁴² Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan

⁴²Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. 1; Jakarta : Rineka Cipta,1998),h.206.

data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSS*.

a. Statistika deskriptif

Memberikan gambaran alami data sampel dari variable penelitian, yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, range minimum, range maksimum, dan analisis persentase. Pemberian skor berkaitan dengan penskalaan, yang mana penskalaan merupakan proses penentuan letak kategori respon pada suatu kontinum psikologis. Selain itu proses penskalaan ini memusatkan perhatian pada karakteristik berupa angka-angka yang merupakan nilai skala. Skor dalam skala psikologi dapat ditentukan melalui prosedur penskalaan akan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran.⁴³ Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui table dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

Pr = Presentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

⁴³Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h.148.

N = Jumlah responden

100 % = Jumlah tetap

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Jika nilai signifikan $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada

seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.⁴⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.⁴⁵ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).⁴⁶

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel independennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.⁴⁷

$$Y = A + BX + e$$

⁴⁴Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 110.

⁴⁵Suliyanto. *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), h. 97.

⁴⁶Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.139.

⁴⁷ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*, (Ciracas Jakarta 13740),h.176-180.

Dimana :

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

e = Epsilon (Standar error)

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Dengan adanya nilai koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable dependen.⁴⁸ Nilai R² menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variable terkait yang diakibatkan oleh variable bebas secara bersama-sama.⁴⁹

2) Uji Signifikan Individual (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terkait (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Purbayu Budi Santoso MS dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Cet.1; Yogyakarta:ANDI, Agustus 2007), h. 144.

⁴⁹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Cet.3; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), h. 44.

- (1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji
- (2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terkait dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Deskripsi subjek Penelitian

Kota palopo secara geografis terletak antara $2^{\circ}53'15''$ - $3^{\circ}04'08''$ Lintang selatan dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur. Kota Palopo yang merupakan daerah otonomi kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu, dimana di sebelah utara perbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu sedangkan di sebelah Barat dengan kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

Posisi strategis ini memberikan keuntungan sekaligus memberikan kerugian secara ekonomis karena menerima beban bagi arus lalu lintas yang ada. Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39 persen dari luas wilayah provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Sebagian besar wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah, sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Dari luas kota palopo sekitar 62,00 persen dataran rendah dengan ketinggian 0-500 meter dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 meter dan sekitar 14,00 persen terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 meter.

b. Sejarah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Berdiri tahun ajaran 2009/2010. Pada awalnya, hanya menerima satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. MTs resmi beroperasi pada tanggal 23 juli 2009, yang di tandai dengan terbitnya izin operasi kementerian kantor agama kota palopo nomor : Kd.21.25/4/PP.00.11/797/2009. Madrasah ini merupakan bantuan dari pemerintah Australia yang di hibahkan kepada Kementerian Agama RI yang selanjutnya dikelola oleh Yayasan PMDS Palopo. Pada tahun 2014 sekolah MTs Satu Atap Satok Sulaiman Palopo mendapat akreditasi B, sesuai SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor : 106/SK/BAP-SM/XII/2014.

Guru yang mengajar di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo kurang lebih 16 orang yang berstatus guru PNS DPK dan GTY, kualitas pengajar S2 dan S1 guru dan Pembina MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo dikenal terlibat secara aktif dalam berbagai institusi sosial keagamaan dan institusi Pendidikan. Siswa (i) yang saat ini menempuh Pendidikan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo tidak hanya berasal dari kota palopo, tetapi juga berasal dari luar daerah bahkan provinsi lainnya. Mereka beraktifitas dalam suasana kehidupan kampus PMDS palopo yang dinamis. Para siswa (i) dibekali juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang proses perkembangan mereka, antara lain pramuka, osis, rohis, olahraga, latihan dakwah dan latihan kesenian dan berbagai event lainnya.

c. Struktur MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Kepala Madrasah : Sudarwin Tuo, S.Kom.I

Wakamad Kurikulum : Santi R., S.Pd., M.Pd

Wakamad Kesiswaan : Sitti Muliana, S.Pd

Kepala Tata Usaha : Vivi Anti, S.Pd

Guru : Dra. Hj. Sitti Atika, M.Pd
 Mulyana Ishak, S.Pd.I
 Lubis, S.Pd., M.Pd.I
 Heriyanti, S.Pd.I
 Jumiati, S.Pd.I
 Muh. Afif, S.Pd
 Hanifa, S.Ag., M.Pd.
 Rival Alwi, S.An.
 Dra. Sadaria
 Jumrati, S.Pd.
 Erwin Syahputra, S.Pd.,M.Pd.

d. Visi Dan Misi MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Kota Palopo

Visi :

Terwujudnya madrasah yang berkualitas di bidang IMTAQ dan maju di dalam IPTEK serta berdaya saing dalam amal sosial.

Misi :

- 1) Melaksanakan Pendidikan yang mampu membangun insan cerdas dan kompetitif dengan amaliah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keilmuan sehingga menjadi insan yang maju dalam ilmu pengrtahuan dan teknologi.

- 3) Menumbuhkan budaya lingkungan MTs yang bersih, aman, dan sehat.
- 4) Meningkatkan budaya unggul warga Mts dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Menumbuhkan minat baca dan tulis Al-Qur'an.
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
- 7) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh stakeholder.⁵⁰

e. Keadaan Guru, Sarana dan Prasarana

Pendidik dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualitas (Pendidikan khusus untuk memperolah suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, dan sebutan yang lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan Pendidikan.⁵¹

Pendidik menurut Islam bukanlah sekedar pembimbing melainkan juga sebagai figure teladan yang memiliki karakteristik baik. Dengan begitu pendidik Muslim semestinya aktif dari dua arah; mengarahkan atau membimbing peserta didik, dan merealisasikan karakteristik akhlak mulia.⁵² Kompetensi kepribadian pendidik sangat penting, maka pendidik harus memenuhi kompetensi tersebut guna untuk mencapai tujuan Pendidikan. Tugas pendidik adalah membantu menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan

⁵⁰Vivi, Kepala Staf Tata Usaha Mts Satu Atao Datok Sulaiman Putra Palopo, Dokumentasi 17 Mei 2020.

⁵¹Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h 98.

⁵²*Ibid*, Helmawati, Hlm 99.

mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan serta merealisasikan program tersebut secara bertahap.⁵³

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru & Pegawai MTs Satu Atap
Datok Sulaiman Putra Palopo

No.	Nama	Nip	Jenis Kelamin	Gol/Ruang
1.	Dra. Hj. Sitti Atika, M.Pd.	19680504 200604 2 021	P	III/d
2.	Sitti Muliana, S.Pd.	19691109200312 2 002	P	III/b
3.	Sudarwin. Tuo, S.Kom.I	-	P	-
4.	Lubis, S.Pd.,M.Pd.I	-	L	-
5.	Santi. R, S.Pd.,M.Pd	-	P	-
6.	Hanifa, S.Ag.,M.Pd.I	-	P	-
7.	Jumiati, S.Pd.I	-	P	-
8.	Rival Alwi, S,An	-	L	-
9.	Muh. Afif, S.Pd	-	L	-
10.	Dra. Sadaria	-	P	-
11.	Jumrati, S.Pd.	-	P	-
12.	Vivi Anti	-	P	-
13.	Heriyanti, S,Pd.I	-	P	-
14.	Erwin Syahputra,M.Pd	-	L	-
15.	Mulyana Ishak, S.Pd.	-	L	-

Sumber data : Tata Usaha MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo, 22 April 2020

⁵³Assegaf Abd. Rachman, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.112.

Pasal 1 ayat 6 Undang-undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang, jenis pendidikan tertentu.⁵⁴

Dalam perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju keraha titik optimal kemampuan fitrahnya.⁵⁵

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Datok Sulaiman Putra Palopo dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Datok Sulaiman Putra Palopo Tahun 2019/2020

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	-	-	-	-
2.	R. Kelas	√	√	-	6
3.	R. Kepala sekolah	√	-	-	1
4.	R. Guru	-	√	-	1
5.	R. Perpustakaan	-	-	-	-

⁵⁴Syar'i Ahmad, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2005), h.4.

⁵⁵Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h.39.

6.	R. Komputer	-	-	-	-
7.	Lab. Biologi	√	-	√	1
8.	Lab. Fisika	√	-	√	1
9.	Lab. Kimia	√	-		1
10.	Lab. Bahasa	-	-	-	-
11.	Kamar mandi/ wc	√	-	-	6
12.	Ruang uks	√	-	-	1
13.	Ruang koperasi	-	-	-	-
14.	Ruang tata usaha	√	-	-	1
15.	Lap. Bulu tangkis	-	-	-	-
16.	Lap. Takraw	√	-	-	1
17.	Lap. Volly	-	-	-	-
18.	Lap. Basket	-	-	-	-
19.	Lap. Upacara	√	-	-	1
20.	Ruang OSIS	-	-	-	-
21.	Ruang BK	-	-	-	-
22.	Ruang Ganti	√	-	-	1
23.	Gudang	√	-	-	1
Mobiler/ Peralatan Sekolah					
24.	Meja Siswa	√	√	-	95
25.	Kursi Siswa	√	√	-	170
26.	Meja Guru	√	-	-	20

27.	Kursi Guru	√	-	-	18
28.	Meja Tu/ Staf	√	-	-	2
29.	Kursi Tu/ Staf	√	-	-	2
30.	Meja Kepsek	√	-	-	1
31.	Kursi Kepsek	√	-	-	1
32.	Papan Tulis	√	-	-	8
33.	Lemari	√	-	-	5
34.	Wireless	-	-	-	-
35.	Lcd	√	-	-	1
36.	Laptop	-	-	√	1
37.	Komputer	√	-	-	5
38.	Sofa	-	√	-	1
39.	Printer	√	-	-	2
40.	Mic Wereless	√	-	-	1
Jumlah					357 Sarpras

Sumber data : Tata Usaha MTs Datok Sulaiman Putra Palopo, 22 April 2020.

IAIN PALOPO

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Variabel Manajemen Waktu

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga perhitungan skor bagi variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik mari kita uraikan sebagai berikut.

- 1) Variabel Manajemen Waktu Indikator Menyusun Tujuan, Rencana dan Prioritas

Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan Indikator Menyusun Tujuan

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	9	39%	4	17%	5	22%	3	13%	2	9%	100%	23
2	9	39%	5	22%	7	31%	1	4%	1	4%	100%	23
3	2	9%	3	13%	5	22%	9	39%	4	17%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “Saya memulai setiap kegiatan dengan rencana yang sudah saya buat” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 9 (39%) peserta didik menyatakan selalu, 4 (17%) peserta didik menyatakan sering, 5 (22%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (13%) peserta didik menyatakan jarang, dan 2 (8%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.
- b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 9 (39%) peserta didik menyatakan selalu, 5 (22%)

peserta didik menyatakan sering, 7 (31%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 1 (4%) peserta didik menyatakan jarang, dan 1 (4%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

- c) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tidak memiliki rencana mingguan yang jelas” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 2 (9%) peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 5 (22%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 9 (39%) peserta didik menyatakan jarang, dan 4 (17%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

- 2) Variabel Manajemen Waktu Indikator Membuat Rencana Kerja Periodik, dapat Berupa Rencana Harian

Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan indikator membuat rencana kerja

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	3	13%	0	0%	8	35%	9	39%	3	13%	100%	23
2	10	44%	5	22%	6	26%	1	4%	1	4%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tidak menyusun jadwal kegiatan setiap hari” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 3 (13%) peserta didik menyatakan selalu, tidak ada peserta didik menyatakan sering, 8 (35%) peserta didik menyatakan kadang-kadang dan 9 (39%) peserta didik menyatakan jarang, dan 3 (13%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “Saya membuat daftar tugas pelajaran” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 10 (44%) peserta didik menyatakan selalu, 5 (22%) peserta didik menyatakan sering, 6 (26%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 1 (4%) peserta didik menyatakan jarang dan 1 (4%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

3) Variabel Manajemen Waktu Menentukan Tingkat Urgensinya

Tabel 4.5 Frekuensi Responden berdasarkan indikator menentukan tingkat urgensinya

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	6	26%	3	13%	8	35%	6	26%	100%	23
2	11	48%	3	13%	4	17%	3	13%	2	9%	100%	23

a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya mencicil mengerjakan PR yang diberikan oleh guru” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa tidak ada peserta didik menyatakan selalu, 6 (26%) peserta didik menyatakan sering, 3 (3%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 8 (35%) peserta didik menyatakan jarang, dan 6 (26%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tetap belajar meskipun besok tidak ada ujian” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 11 (48%) peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 4 (17%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (13%) peserta didik menyatakan jarang, dan 2 (9%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah

4) Variabel Manajemen Waktu Menentukan Hal-hal Yang Dapat di Delegasikan
Pada Orang Lain

Tabel 4.6 Frekuensi Responden berdasarkan indikator Menentukan hal-hal yang dapat didelegasikan

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	4%	3	13%	3	13%	3	13%	13	57%	100%	23
2	11	48%	3	13%	3	13%	3	13%	3	13%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tidak memberikan keterangan kesekolah ketika saya tidak masuk sekolah” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 1 (4%) peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 3 (13%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (13%) peserta didik menyatakan jarang dan 13 (57%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.
- b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya menitipkan PR kepada teman, ketika saya tidak dapat masuk sekolah” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 11 (48%) peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 3 (13%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (13%) peserta didik menyatakan jarang, dan 3 (13%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

5) Variabel Manajemen Waktu Melakukan Prioritas Yang Terpenting

Tabel 4.7 Frekuensi Responden berdasarkan indikator Melakukan Prioritas Yang Terpenting

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	3	13%	7	30%	5	22%	7	30%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa tidak ada peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 7 (30%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 5 (22%) peserta didik menyatakan jarang dan 7 (30%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

6) Variabel Manajemen Waktu Memberi Tanda Pada Hal-hal Yang Telah Selesai

Tabel 4.8 Frekuensi Responden berdasarkan indikator memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	7	30%	5	22%	7	30%	3	14%	1	4%	100%	23
2	0	0%	4	17%	3	13%	8	35%	8	35%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya memberikan tanda kepada tugas pelajaran yang selesai dikerjakan” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 7 (30%) peserta didik menyatakan selalu, 5 (22%) peserta didik menyatakan sering, 7 (30%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (14%) peserta didik menyatakan jarang dan 1 (4%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

- b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya tidak memberi tanda kepada kegiatan yang telah selesai” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa tidak ada peserta didik menyatakan selalu, 4 (17%) peserta didik menyatakan sering, 3 (13%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 8 (35%) peserta didik menyatakan jarang dan 8 (35%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

- 7) Variabel Manajemen Waktu Memindahkan Hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya

Tabel 4.9 Frekuensi Responden berdasarkan indikator memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	8	35%	6	26%	6	26%	1	4%	2	9%	100%	23
2	5	22%	7	30%	7	30%	3	14%	1	4%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “Saya mengisi waktu luang dengan belajar” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 8 (35%) peserta didik menyatakan selalu, 6 (26%) peserta didik menyatakan sering, 6 (26%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 1 (4%) peserta didik menyatakan jarang dan 2 (9%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.
- b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya mengutamakan belajar dan mengesampingkan bermain” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 5 (22%) peserta didik menyatakan selalu, 7 (30%) peserta didik menyatakan sering, 7 (30%) peserta didik menyatakan

kadang-kadang, 3 (14%) peserta didik menyatakan jarang dan 1 (4%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

- 8) Variabel Manajemen Waktu Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan

Tabel 4.10 Frekuensi Responden berdasarkan indikator Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total R
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	4%	3	13%	5	22%	9	39%	5	22%	100%	23
2	5	22%	7	30%	7	30%	3	14%	1	4%	100%	23

- a) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan “ Saya mengerjakan pekerjaan rumah disekolah” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 1 (4%) peserta didik menyatakan selalu, 3 (13%) peserta didik menyatakan sering, 5 (22%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 9 (39%) peserta didik menyatakan jarang dan 5 (22%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.
- b) Frekuensi jawaban responden tentang item pertanyaan” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 5 (22%) peserta didik menyatakan selalu, 7 (30%) peserta didik menyatakan sering, 7 (30%) peserta didik menyatakan kadang-kadang, 3 (14%) peserta didik menyatakan jarang dan 1 (4%) peserta didik yang menyatakan tidak pernah.

Tabel. 4. 11 Kategori, frekuensi dan persentase Variabel Manajemen Waktu

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	77 – 88	Sangat Tinggi	0	0 %
2	65 -76	Tinggi	11	48 %
3	53 – 64	Sedang	6	26 %
4	41- 52	Rendah	4	18 %
5	29 – 40	Sangat Rendah	2	8 %
Jumlah			23	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen waktu peserta didik yang diperoleh dari dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen waktu peserta didik di Mts Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo pada kategori tinggi diperoleh 48 % dengan frekuensi 11 peserta didik.

b. Variabel Hasil Belajar Peserta didik

Tabel 4.12 Frekuensi indikator hasil ulangan semester akhir peserta didik

Predikat	Kategori	Frekuensi	Persentase
$92 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	0	0%
$83 \leq X \leq 91$	Baik	12	52%
$74 \leq X \leq 82$	Cukup Baik	11	48%
$0 \leq X \leq 73$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		23	100 %

Sumber data : Hasil Nilai Rapor Peserta Didik dari MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan variable hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai rapor semester akhir menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo pada kategori sangat baik tidak diperoleh presentase serta frekuensi sampel, hasil belajar peserta didik pada kategori baik diperoleh presentase 52 % dengan frekuensi sampel 12 peserta didik, hasil belajar peserta didik pada kategori cukup baik diperoleh presentase 48 % dengan frekuensi sampel 11 peserta didik, dan pada kategori tidak baik untuk hasil belajar peserta didik tidak diperoleh prekuensi serta sampel.

Berdasarkan presentase tersebut diperoleh hasil belajar peserta didik di MTs Datok Sulaiman Putra Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 12 peserta didik dan presentase sebesar 52%. Adapun skor rata-rata yaitu 84. Tingginya hasil presentase peserta didik dipengaruhi oleh hasil nilai rapor semester akhir.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

IAIN PALOPO

Tabel 4.13. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		23
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,59541016
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163

Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z	1,609
Asymp. Sig. (2-tailed)	,415
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,415. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,415 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients(a)				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta	B	
1	(Constant)	6,664	1,609		4,141	,000
	Manajemen Waktu	-,085	,051	-,400	-1,673	,106

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari hasil uji heterokedastisitas dari tabel 4.14 tersebut dapat diketahui hasil output “*coefficients*” yaitu nilai signifikan kedua variabel independen manajemen waktu sebesar 0,106. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05 atau ($0,106 > 0,05$). Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini variabel independennya tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* atau berarti uji korelasi lolos.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.15. Hasil Uji Autikorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value^a	,41470
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	50
Total Cases	98
Number of Runs	60
Z	2,036
Asymp. Sig. (2-tailed)	,542

a. Median

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *Run Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,542. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,542 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji bebas autokorelasi.

4. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,115	1,306		5,449	,000
	Manajemen Waktu	,814	,064	,790	12,637	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,155 + 0,814X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 7,155; artinya jika manajemen waktu (X) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 7,155
- b. Koefisien regresi variabel manajemen waktu (X) sebesar positif 0,814; jika manajemen waktu (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,814 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik.

5. Uji Hipotesis Penelitian

- a. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798(a)	,637	,624	2,099

a Predictors: (Constant), Manajemen waktu

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.17 tersebut jika dilihat dari output model summary, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.637 (nilai 0.637 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0.798 \times 0.798 = 0.637$). Besarnya angka koefisien

determinasi (R Square) 0.637 atau sama dengan 63.7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 63.7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 63.7\% = 36.3$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

b. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.18. Hasil Uji Parsial (T)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7,115	1,306		5,449	,000
	Manajemen waktu	,814	,064	,790	12,637	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 12,637 dan T_{tabel} sebesar 1,995 atau $12,637 > 1,995$ dan nilai signifikan manajemen waktu $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 12,637 dan T_{tabel} sebesar 1,995 atau $12,637 > 1,995$ dan nilai signifikan manajemen waktu $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) dengan hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 12 dan presentase 52%. Adapun skor rata-rata nilai hasil peserta didik yaitu sebesar 84. Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.

Dalam hal ini setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola waktu yang dimilikinya. Kemampuan dalam mengelola waktu maupun dalam menggunakan waktu secara efisien merupakan hal terpenting bagi setiap peserta didik. Apabila peserta didik mengatur waktunya dengan menyusun tujuan, membuat rencana, dapat menentukan tingkat urgensinya, dapat menentukan hal-hal yang dapat didelegasikan pada orang lain, melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang mendesak, memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai, melakukan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya dan dapat mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan maka peserta didik akan menghasilkan tingkat hasil belajar yang tinggi.

Selain manajemen waktu peserta didik, manajemen waktu sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti yang

dijelaskan oleh Slameto bahwa waktu sekolah dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Ketika peserta didik belajar di pagi hari, pikiran masih segar dan materi yang disampaikan akan mudah diterima. Sebaliknya, ketika peserta didik belajar di siang hari akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dikarenakan kondisi badan yang sudah Lelah.⁵⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Artati walunyati mengatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.⁵⁷

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya manajemen waktu yang baik yang diterapkan dalam belajar dapat menunjang perkembangan hasil belajar peserta didik. Manajemen waktu tentunya memberikan nilai positif bagi para peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Adanya manajemen waktu dapat membantu para peserta dalam belajar. Misalnya saja ketepatan waktu belajar sangat penting diterapkan dalam sekolah maupun diluar sekolah yaitu sikap menghargai waktu belajar. Sikap menghargai waktu tersebut dapat dilakukan dengan belajar di waktu yang telah ditentukan sekolah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Yudha Pratiwi yang mengatakan bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif

⁵⁶Slamo, *belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2004),h.68.

⁵⁷Artiati, Sri Waluyati. *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMA N 1 Tanjung Raja*, Home Pratiwi Vol %, NO 2 (2018).

Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 39%.⁵⁸ Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa manajemen waktu memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dengan demikian perlu adanya perhatian khusus dalam menerapkan system manajemen waktu yang baik. Upaya tersebut dilakukan agar kiranya dapat mencapai visi misi sekolah. Salah satu diantaranya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Setelah suatu proses telah berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Selain faktor manajemen waktu, Syah mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor yang datang dari individu peserta didik (*internal factor*), dan faktor yang datang dari luar individu peserta didik (*eksternal factor*), keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut ; a. Faktor internal peserta didik, meliputi 1) Faktor psikis (jasmani). Kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran. 2) Faktor psikologis (kejiwaan). Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar peserta didik antara lain : intelegensi, sikap, bakat, minat, dan

⁵⁸ Rizka, *Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MTS Darul MA'Arif Mojokerto*. Di akses pada 02 Februari 2020 pukul 13.15 WITA.

motovasi. b. Faktor eksternal peserta didik, meliputi 1) Faktor lingkungan social, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas. 2) Faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letaknya rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar, maupun metode, model dan media pembelajaran yang digunakan.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.637 atau sama dengan 63,7% dengan nilai signifikan manajemen waktu peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$ dan dengan hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan jumlah frekuensi 12 dengan presentase 52%. Adapun skor rata-rata nilai hasil peserta didik yaitu sebesar 84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu peserta didik dengan hasil belajar peserta didik sebesar 63,7% (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

B. Saran

1. Dengan melihat peranan manajemen waktu peserta didik, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, maka seharusnya peserta didik dan pihak sekolah dapat memaksimalkan penerapan manajemen waktu yang baik.
2. Manajemen waktu yang dilakukan oleh MTs Datok Sulaiman diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sekolah.

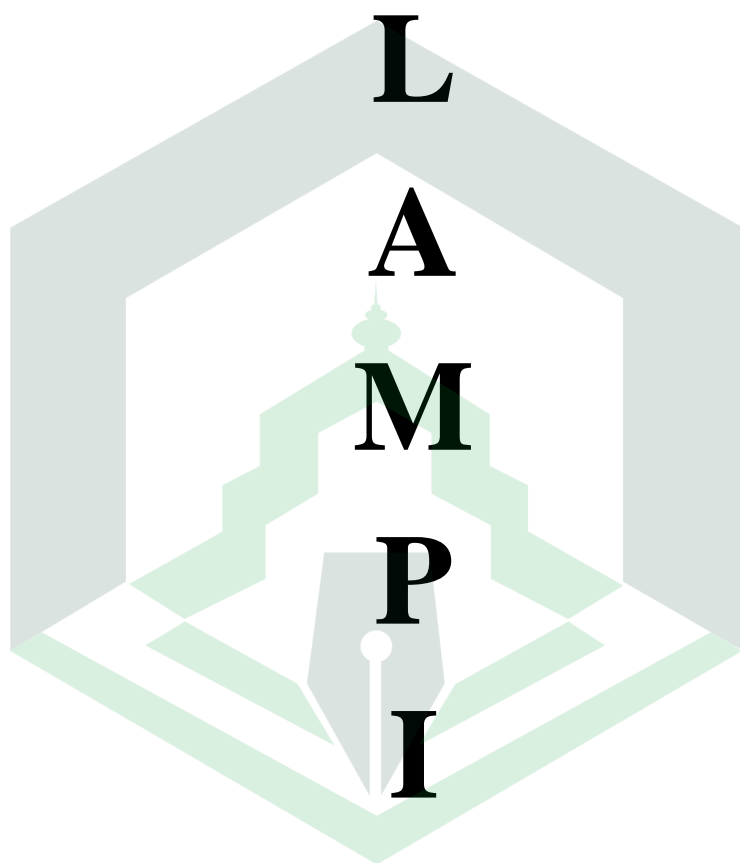
DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Assegaf , *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).
- Alfabeta, Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju 2013).
- Arikunto *Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta; Rineka Cipta, 2010).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metode Pnedidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002).
- Artiati, Sri Waluyati. *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMA N 1 Tanjung Raja*, Home Pratiwi Vol %, NO 2 (2018).
- Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*.(Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008), Hlm.15
- Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990.
- Bahrur Rosyidi Duraisy, “Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)”, diakses 17 Januari 2019 pukul 17.37 WITA.
- Bahrur Rosyidi Duraisy,” *Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, diakses pada 03 agustus 2019 pukul 08.25 WITA.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012).
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. ke-7, 2013).
- George R.Terry dan Leslie W.Rue, *Priciples Of Management* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000).
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Citra, 2003).

- Hasyim Zaini, *Desain Pembelajaran Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTDS Sunan Kalijaga, 2002).
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014).
- Herawati Susilo, *Lessen Study Berbasis Sekolah “ Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif”* (Bayuwangi Publishing : Malang, 2009).
- Hilmawan, Peserta Didik Kelas VII Mts Datok Sulaiman Putra Palopo “wawancara” melalui via Online pada tanggal 20 Februari 2020.
- [Http://dinulislami.blogspot.com/2003/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html](http://dinulislami.blogspot.com/2003/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html),Hendra Pakpahan. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar* 2 february 2020
- <http://dinulislami.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>,Hendra Pakpahan. *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. 6 april 2016.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Cet.3; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004).
- J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*, (Ciracas Jakarta 13740).
- Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-24, 1997.
- Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus. Di akses pada tanggal 12 januari pukul 15.15 WITA.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Ponegoro 2010).
- M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Repita Selektta Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2003).
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-23, 2015).
- Macan, *Time Management : Test Of Proces*, Journal Of applied Psychology, 1994.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, (PT Remaja Rosdakarya, 2008), diakses pada tanggal 25 juni 2019 pukul 12.55 WITA.
- Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- Purbayu Budi Santoso MS dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Cet.1; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007).
- Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm. 178.
- Putri Yossy Novianti, *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Di akses pada 02 Februari 2020 Pukul 13.00 WITA.
- Riduwan dan Kuncoro 2011: 210, *Populasi dan Sampel Penelitian*, Sukandar, diakses pada tanggal 15 januari 2019, pada pukul 10.00. WIT
- Rizka, *Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MTS Darul MA'arif Mojokerto*. Di akses pada 02 Februari 2020 pukul 13.15 WITA.
- Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003).
- Sofyani Hasan Rusyadi, "*Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*", (Surakarta, 2012). Diakses pada tanggal 12 januari pukul 15.30 WITA.
- Sora, "*Pengertian Manajemen Waktu Dan Menurut Para Ahli Terlengkap* ", diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-manajemen-waktu-dan-menurut-paraahli.html>, pada tanggal 20 desember 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX; (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta,1998).
- Suliyanto. *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI).
- Syar'i Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2005).
- Therese Hoff Macan, “*Time Management : Test of a Process Model*”, 1994, *Journal of Applied Psychology 1994*, Vol. 79. No. 3, p. 381- 391 Di akses pada tanggal 12 januari 2019 WITA.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.
- Vivi, Kepala Staf Tata Usaha Mts Satu Atao Datok Sulaiman Putra Palopo, Dokumentasi 17 Mei 2020.
- Widya Puspitasari, Skripsi : *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*, (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2012).



IAIN PALOPO

A

N

Lampiran 1 : Nilai Rata-Rata Peserta Didik

NO.	NAMA	NILAI
1.	Muhammad Rum Fadillah	82, 93
2.	Muh Rezki Ramadhan	84, 73
3.	Muhammad Nabil Irfansyah	87, 53
4.	Wahyu Hidayat	86, 4
5.	Muhammad Hilmawan Muslimin	85, 73
6.	Achmad Fauzan Husain	80, 53
7.	M. Rohid Al.Mugni	83, 73
8.	Humairah Syaqqiyah	77, 6
9.	Nurul Qalbiyah Sukirman	84
10.	Parel	81, 33
11.	Adrian Pratama Sanda	83, 26
12.	Muh. Alfarazel Akbarsyah	81, 26
13.	Muhammad Fadli Saputra	80, 66
14.	Muh. Al Furqaan J	79, 8
15.	Aditya Ramadhan	81, 06
16.	Aditya Alfachrezi	81, 2
17.	Tasya	85, 8
18.	Aditya	79, 93
19.	Indi Kartika	87, 93
20.	Alif Rahmatullah	81, 13
21.	Maryam	87,2
22.	Julitha	87, 2
23.	Ahmad Farhan Laide	84, 8

Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu

Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Manajemen Waktu

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Manajemen waktu	1) Menyusun tujuan dan prioritas	1,3	7	3
	2) Membuat rencana kerja periodic, dapat berupa rencana harian	9	4	2
	3) Menentukan tingkat urgensinya	6	2	2
	4) Menentukan hal-hal yang dapat di delegasikan pada orang lain.	16	13	2
	5) Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya		8	1
	6) Memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai	5	10	2
	7) Memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya	12, 15		2
	8) Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan	14	11	2
	Jumlah			16

Lampiran 3 : Instrumen Manajemen Waktu

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh Peneliti)
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita

A. Instrumen Manajemen Waktu

Petunjuk Pengisian Angket

Berdasar atas pengalaman Siswa (i), dimohon kesediaan Siswa (i) untuk mengisi angket dibawah ini. Berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Siswa (i) pada setiap pernyataan. Instrumen Manajemen Waktu disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif :

Untuk pernyataan positif, Selalu (SL) diberi nilai 5, Sering (SR) diberi nilai 4, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, Jarang (JR) diberi nilai 2, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif :

Untuk pernyataan negatif, Tidak Pernah (TP) diberi nilai 5, Jarang (JR) diberi nilai 4, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, Sering (SR) diberi nilai 2, Selalu (SL) diberi nilai 1.

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memulai setiap kegiatan dengan rencana yang sudah saya					

	buat
2.	Saya mencicil mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
3.	Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar.
4.	Saya tidak menyusun jadwal kegiatan setiap hari
5.	Saya memberikan tanda kepada tugas pelajaran yang selesai dikerjakan
6.	Saya tetap belajar meskipun besok tidak ada ujian
7.	Saya tidak memiliki rencana mingguan yang jelas
8.	saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
9.	Saya membuat daftar tugas pelajaran
10.	Saya tidak memberi tanda kepada kegiatan yang selesai dilakukan
11.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah
12.	Saya mengisi waktu luang dengan belajar
13.	Saya tidak memberikan keterangan kesekolah ketika saya tidak masuk sekolah
14.	Saya belajar saat di rumah
15.	Saya mengutamakan belajar dan mengesampingkan bermain
16.	saya menitipkan PR kepada teman, ketika saya tidak dapat masuk sekolah.

Lampiran 4 : Validator Angket

No	Nama Validator	Instansi	Keterangan
1.	Dr. Sukirman,SS., M.Pd.	IAIN Palopo	Baik
2.	Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd	IAIN Palopo	Sangat Baik
3.	Masniar S.Pd.,M.Pd	IAIN Palopo	Sangat Baik



IAIN PALOPO

Lampiran 5 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		Pekan Ke			
		I	II	III	IV
1.	Pengajuan Judul Proposal	04/04/2019			
2.	Penelitian Judul Proposal		10/04/2019		
3.	Bimbingan Proposal	02/07/2019	07/08/2019		29/04/2019 24/07/2019
4.	Seminar Proposal				27/08/2019
5.	Pengurusan Izin Penelitian				18/06/2020
6.	Pengumpulan Data	04/05/2020			
7.	Analisis Data	02/06/2020			
8.	Bimbingan Skripsi		11/06/2020	19/06/2020	
9.	Seminar Hasil		12/08/2020		
10.	Ujian Akhir				

Lampiran 6 : Hasil Analisis Deskriptif

- 1) Variabel Manajemen Waktu Indikator Menyusun Tujuan, Rencana dan Prioritas

Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan Indikator Menyusun Tujuan

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	9	9%	5	5%	5	5%	2	2%	2	2%	100%	23
2	9	9%	5	5%	8	8%	1	1%	1	1%	100%	23
3	1	1%	3	3%	7	7%	9	9%	3	3%	100%	23

- 2) Variabel Manajemen Waktu Indikator Membuat Rencana Kerja Periodik, dapat Berupa Rencana Harian

Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan indikator membuat rencana kerja

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	2	2%	0	0%	8	8%	10	10%	3	3%	100%	23
2	9	9%	5	5%	7	7%	2	2%	0	0%	100%	23

- 3) Variabel Manajemen Waktu Menentukan Tingkat Urgensinya

Frekuensi Responden berdasarkan indikator menentukan tingkat urgensinya

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	4	4%	5	5%	9	9%	5	5%	100%	23
2	7	7%	3	3%	8	8%	3	3%	2	2%	100%	23

4) Variabel Manajemen Waktu Menentukan Hal-hal Yang Dapat di Delegasikan
 Pada Orang Lain

Frekuensi Responden berdasarkan indikator Menentukan hal-hal yang dapat didelegasikan

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	1%	1	1%	4	4%	3	3%	14	14%	100%	23
2	11	11%	3	3%	4	4%	2	2%	3	3%	100%	23

5) Variabel Manajemen Waktu Melakukan Prioritas Yang Terpenting

Frekuensi Responden berdasarkan indikator Melakukan Prioritas Yang Terpenting

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	2	2%	8	8%	10	10%	3	3%	100%	23

6) Variabel Manajemen Waktu Memberi Tanda Pada Hal-hal Yang Telah Selesai

Frekuensi Responden berdasarkan indikator memberi tanda pada hal-hal yang telah selesai

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	7	7%	5	5%	8	8%	2	2%	1	1%	100%	23
2	4	4%	5	5%	4	4%	6	6%	4	4%	100%	23

- 7) Variabel Manajemen Waktu Memindahkan Hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya

Frekuensi Responden berdasarkan indikator memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	8	8%	6	6%	6	6%	2	2%	1	1%	100%	23
2	5	5%	7	7%	7	7%	2	2%	1	1%	100%	23

- 8) Variabel Manajemen Waktu Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan

Frekuensi Responden berdasarkan indikator Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan

No Item	SL		SR		KD		JR		TP		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	1%	2	2%	6	6%	8	8%	6	6%	100%	23
2	8	8%	8	8%	5	5%	2	2%	0	0%	100%	23

Frekuensi Indikator Manajemen Waktu

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	77 - 88	Sangat Tinggi	0	0 %
2	65 - 76	Tinggi	11	48 %
3	53 - 64	Sedang	6	26 %
4	41 - 52	Rendah	4	18 %
5	29 - 40	Sangat Rendah	2	8 %
Jumlah			23	100 %

Lampiran 7 : Frekuensi indikator hasil ulangan semester akhir peserta didik

Predikat	Kategori	Frekuensi	Persentase
$92 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	0	0%
$83 \leq X \leq 91$	Baik	12	52%
$74 \leq X \leq 82$	Cukup Baik	11	48%
$0 \leq X \leq 73$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		23	100 %



IAIN PALOPO

Lampiran 8 : Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	23	
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,59541016
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z	1,609	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,415	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Heterodastisitas

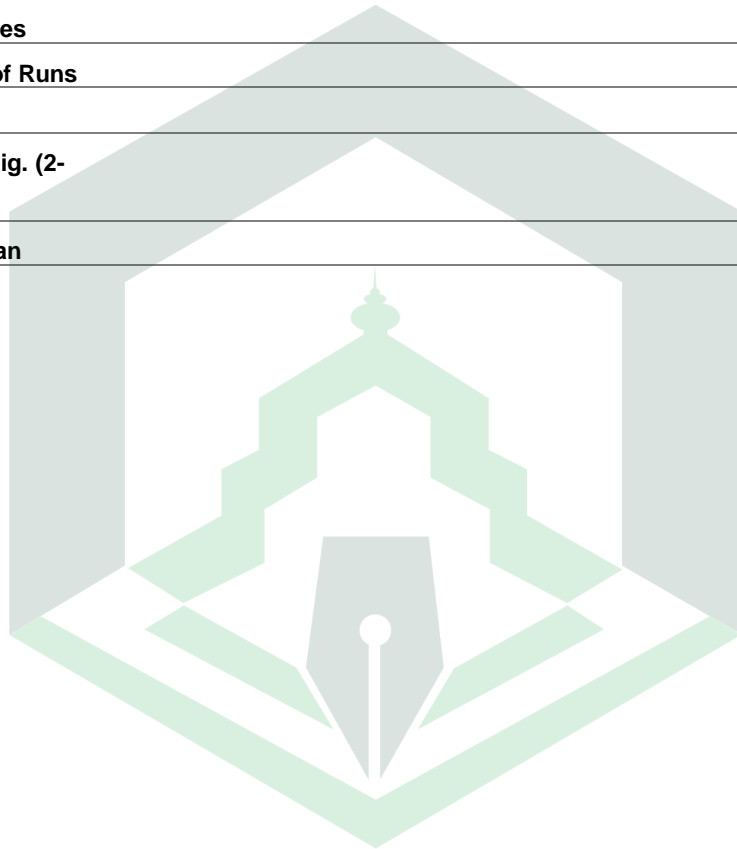
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B		
1	(Constant)	6,664	1,609			4,141	,000
	Manajemen Waktu	-,085	,051	-,400		-1,673	,106

a. Dependen Variabel : Hasil Belajar

Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value^a	,41470
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	50
Total Cases	98
Number of Runs	60
Z	2,036
Asymp. Sig. (2-tailed)	,542
b. Median	



IAIN PALOPO

Lampiran 9 : Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,115	1,306		5,449	,000
	Manajemen Waktu	,814	,064	,790	12,637	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar



IAIN PALOPO

Lampiran 10 : Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798(a)	,637	,624	2,099

Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,115	1,306		5,449	,000
	Manajemen waktu	,814	,064	,790	12,637	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran 11 : Hasil Tabulasi Variabel Manajemen Waktu

1	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5
2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	1
5	4	5	3	1	5	2	1	4	3	4	4	4	5	5	2	1
6	1	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3
7	1	5	4	4	2	5	3	4	5	3	3	3	5	3	3	4
8	4	2	3	3	1	2	3	4	5	3	2	1	2	2	2	1
9	5	2	3	1	3	5	2	3	2	3	3	4	3	3	4	5
10	2	3	3	4	2	1	5	4	3	2	2	1	4	2	3	5
11	5	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	3	5
12	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4
13	3	4	1	3	3	1	5	4	3	5	5	2	1	3	1	5
14	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2
15	3	4	4	4	3	3	2	4	3	5	3	3	2	2	5	2
16	2	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4
17	5	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
18	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5
19	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3
20	3	2	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	5	5	3	5
21	5	2	3	3	3	5	2	3	5	2	3	5	4	5	5	3
22	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
23	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5

DOKUMENTASI





IAIN PALOPO

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memulai setiap kegiatan dengan rencana yang sudah	<input checked="" type="checkbox"/>				

	saya buat					
2.	Saya mencil mengerjakan PR yang diberikan oleh guru			<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>			
4.	Saya tidak menyusun jadwal kegiatan setiap hari			<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Saya memberikan tanda kepada tugas pelajaran yang selesai dikerjakan	<input checked="" type="checkbox"/>				
6.	Saya tetap belajar meskipun besok tidak ada ujian	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Saya tidak memiliki rencana mingguan yang jelas			<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Saya membuat daftar tugas pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>				

	saya buat					
2.	Saya mencil mengerjakan PR yang diberikan oleh guru			✓		
3.	Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar.				✓	
4.	Saya tidak menyusun jadwal kegiatan setiap hari	✓				
5.	Saya memberikan tanda kepada tugas pelajaran yang selesai dikerjakan					
6.	Saya tetap belajar meskipun besok tidak ada ujian				✓	
7.	Saya tidak memiliki rencana mingguan yang jelas					
8.	saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
9.	Saya membuat daftar tugas pelajaran					✓
10.	Saya tidak memberi tanda kepada kegiatan yang selesai dilakukan				✓	
11.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah		✓			
12.	Saya mengisi waktu luang dengan belajar					✓

132.103.0.102/gunipaperstatok_informasi/2019/03/08/3016f02c2

31/03/2019

Nama : Muh Rizki Ramadhani Madrasah : Mts Satu Atap Datok Sulaiman Palopo
 NIS : 121273730005181916 Kelas/Semester : VIII • A/Semester Ganjil
 NISN : 0061580942 Tahun Pelajaran : 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
 Kriteria Ketuntasan Minimal : 74 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam	85	B	88	B
	a. Sejarah Kebudayaan Islam	85	B	86	B
	b. Alkitab-Akhlak	90	B	90	B
	c. Fikih	85	B	86	B
	d. Al Quran-Hadis	85	B	83	B
2	Bahasa Arab	85	B	83	B
3	Bahasa Indonesia	83	B	84	B
4	Bahasa Inggris	83	B	83	B
5	Ilmu Pengetahuan Alam	84	B	84	B
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	83	B	82	C
7	Matematika	83	B	84	B
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	84	B
Kelompok B (Umum)					
1	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	85	B	85	B
2	Praktik	85	B	83	B
3	Seni Budaya	83	B	83	B
4	Muatan Lokal *) a. Muliq Hafalan Juz Amma	87	B	86	B
Jumlah		1271		1271	

*) : Bila ada
 Tabel predikat :

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
74 (X)	0 ≤ X ≤ 73	74 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 91	92 ≤ X ≤ 100

132.103.0.102/gunipaperstatok_informasi/2019/03/08/3016f02c2

31/03/2019

Nama : Nandi Qolbiyah Madrasah : Mts Satu Atap Datok Sulaiman Palopo
 NIS : 121273730005180010 Kelas/Semester : VIII • A/Semester Ganjil
 NISN : 0061430617 Tahun Pelajaran : 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
 Kriteria Ketuntasan Minimal : 74 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam	86	B	89	B
	a. Sejarah Kebudayaan Islam	83	B	86	B
	b. Alkitab-Akhlak	83	B	83	B
	c. Fikih	89	B	89	B
	d. Al Quran-Hadis	87	B	84	B
2	Bahasa Arab	83	B	83	B
3	Bahasa Indonesia	82	C	83	B
4	Bahasa Inggris	79	C	79	C
5	Ilmu Pengetahuan Alam	84	B	83	B
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	82	C	81	C
7	Matematika	85	B	84	B
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
Kelompok B (Umum)					
1	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	75	C	75	C
2	Praktik	84	B	81	C
3	Seni Budaya	83	B	83	B
4	Muatan Lokal *) a. Muliq Hafalan Juz Amma	90	B	86	B
Jumlah		1260		1249	

*) : Bila ada
 Tabel predikat :

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
74 (X)	0 ≤ X ≤ 73	74 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 91	92 ≤ X ≤ 100



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 471/IP/DPMPSTP/VI/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURDIANA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Bembangan Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0206 0076

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs SATU ATAP DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO

Lokasi Penelitian : MTs SATU ATAP DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 22 Juni 2020 s.d. 21 September 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 22 Juni 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO
Jl. Dr. Ratulangi No. 16 (Komp. PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulsel Tejp.0471-21476



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.073/A-PST_DS/PLP/MTs/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sudarwin, S.Kom.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 Komp. PMDS Putra Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nurdiana**
NIM : 16 0206 0076
Program Studi : MPI
Jurusan : Tarbiyah
Lamanya Penelitian : 22 Juni 2020 s.d 29 Juni 2020

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian sehubungan dengan judul Skripsi:”
PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs SATU ATAP DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Juni 2020

Kepala MTs-SA Datok Sulaiman Palopo

IAIN PALOPO



Sudarwin, S.Kom.I
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Nurdiana, lahir di Sumarambu pada tanggal 20 Juli 1998. Penulis lahir dari pasangan Jamaluddin dan Risma Banne merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Bembangan Kelurahan Sumarambu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 51 Sumarambu. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 12 Palopo hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo hingga tahun 2016 dan mengambil jurusan IPA, penulis kembali mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan menjadi Ketua Dewan Pramuka SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2015/2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo) Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama berstatus sebagai mahasiswi, penulis memiliki banyak rekam jejak organisasi, yaitu Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam, Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bendahara Pramuka IAIN Palopo, Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Manajemen / Manajemen Pendidikan di Indonesia, dan Bendahara Dewan Kerja Cabang (DKC) Kota Palopo.

Cp Penulis :
Ig @nurdianaotte
Email ottenurdiana@gmail.com